



Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling
Volume 2 Nomor 2 Januari/Juli 2025. Hal 98-103
p-ISSN: - e- ISSN: -3047-1427
Homepage: <https://ojs.untika.ac.id/index.php/sellan>:
[https:// 10.53090/sellan.v2i2.1018](https://10.53090/sellan.v2i2.1018)

Efektifitas Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di MTs Hikmah Luwuk

Kasmayani¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk
Email: kamaanwar@gmail.com

Febrianto Niati²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk
Email: febrianto27022010@gmail.com

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa siswa yang kurang memiliki minat membaca Al-Quran sehingga membuat siswa merasa malas dan memilih bolos ketika belajar membaca Al-Quran. Kurangnya perhatian dan dorongan dari orang tua, sulitnya siswa membagi waktu antara belajar dan bermain, kurangnya keinginan siswa untuk bisa membaca Al-Quran karena kurang paham dengan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran juga termasuk penyebab minat siswa untuk membaca Al-Quran menurun. Peneliti tertarik untuk membantu siswa meningkatkan minat membaca Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs MTs Daarul Hikma Luwuk masih rendah diperoleh hasil rata-rata 49.30 dengan kelas interval 6 siswa kategori “Tinggi”, 6 siswa kategori “Sedang” dan 8 siswa kategori “Rendah”. Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *self management* diperoleh hasil rata-rata sebesar 54.80 dengan kelas interval 12 siswa kategori “Tinggi”, 4 siswa kategori “Sedang” dan 4 siswa kategori “Rendah”. Dari hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi $0,058 > 0,05$ dan hasil uji paired sampel t test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa teknik *self-management* efektif dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa di MTs MTs Daarul Hikma Luwuk.

Kata Kunci : *Self-management*, Minat membaca Al-Quran

Abstrack *This research is motivated by several students who have a low interest in reading the Quran, which leads them to feel lazy and choose to skip classes when learning to read the Quran. The lack of attention and encouragement from parents, the difficulty for students to balance studying and playing, and the lack of desire among students to be able to read the Quran due to their limited understanding of the virtues and benefits of reading the Quran are also among the causes of the decline in students' interest in reading the Quran. The researcher is interested in helping students increase their interest in reading the Quran. The research results indicate that the initial condition of students' interest in reading the Quran at MTs Daarul Hikma Luwuk is still low, with an average score of 49.30, consisting of 6 students in the 'High' category, 6 students in the 'Medium' category, and 8 students in the 'Low' category. After being given treatment using the self-management technique, the average score increased to 54.80, with 12 students in the 'High' category, 4 students in the 'Medium' category, and 4 students in the 'Low' category. The normality test results showed a significance of $0.058 > 0.05$, and the paired sample t-test results indicated a significance value (2-tailed) of $0.001 < 0.005$, therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the self-management technique is effective in improving students' interest in reading the Quran at MTs Daarul Hikma Luwuk.*

Keywords: *Self-management, Interest in reading the Quran*

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran diturunkan sebagai kitab suci umat Islam. Kandungan ayat-ayatnya menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia. Umat Islam mempunyai kewajiban untuk memelihara dan menjaga kesuciannya dalam rangka melestarikan keotentikan ayat-ayat Al-Quran. Allah telah menjamin Al-Quran yang agung ini terbebas dari segala bentuk perubahan, penambahan, pengurangan dan penggantian terhadap isi maupun bacaannya. Muhammad Bin Salih al-Uthaimin (2016). Oleh karena itu, meski telah berabad-abad lamanya tidak satupun orang yang mampu mengubah, menambah, mengurangi atau menggantinya, karena pasti Allah akan membuka kedoknya dan menyingkap tipu muslihatnya. Salah satu cara umat Islam memelihara dan menjaga kesucian Al-Quran dengan membacanya. Hadist Nabi SAW yang menjelaskan tentang anjuran mengajarkan membaca Al-Quran kepada anak-anaknya.

Dari Ali ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: *“Didiklah anak-anak kalian dengan tiga macam perkara, yaitu; mencintai Nabi kalian dan keluarganya serta tilawah Al-Qur’an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi Al-Qur’an akan berada di bawah perlindungan Allah, di waktu tidak ada perlindungan selain perlindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihNya”*. H.R Ad-Dailami (2016).

Ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Quran merupakan hal penting yang perlu diajarkan oleh orang tua kepada anak salah satunya membaca Al-Quran. Untuk bisa membaca Al-Quran perlu ada proses yang disebut belajar. Agar ilmu yang dipelajari dapat berjalan sesuai keinginan ada factor-faktor penyebabnya. Menurut Syarifan

Nurjanah (2016), ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu: *pertama*, faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis meliputi: intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesehatan mental, *kedua* faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.

Faktor-faktor dalam belajar ada beberapa salah satunya minat. Minat merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Minat adalah kecendrungan atau keinginan individu akan sesuatu. Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu ilmu akan timbul kesulitan belajar. Karena itu ilmu pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu ilmu dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.

Minat seorang anak bisa berubah-ubah. Ada satu waktu minat anak meningkat, ada pula menurun. Naik turunnya minat anak dalam belajar kurang baik bagi anak. Maka dari itu minat anak harus setabil. Dalam menstabilkan minat anak diperlukan teknik-teknik yang tepat, salah satunya teknik *self management*.

Gantani (2016), *Self management* adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu terlibat pada beberapa teknik atau keseluruhan komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut. Dalam penerapan teknik *self management* tanggung jawab keberhasilan konseling berada ditangan konseli. Konselor berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivator bagi konseli.

Penulis selaku Pembimbing MTs Daarul Hikmah Luwuk membenarkan adanya minat membaca Al-Quran siswa yang menurun. Untuk

itu para guru dan pengajar mengaji untuk bersama-sama berupaya untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Quran dengan lebih disiplin lagi dalam mengajar, lebih perhatian kepada siswa dan tidak membeda-bedakan siswa yang bisa dan belum bisa membaca Al-Quran namun memberikan dukungan serta dorongan kepada siswa agar lebih giat lagi belajar membaca Al-Quran. selain itu juga harus adanya dukungan dan strategi agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar dalam hal ini menghafal Al-quran.

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa ada penurunan minat membaca Al-Quran beberapa siswa MTs Daarul Hikmah Luwuk yang disebabkan siswa kurang bisa membagi waktu antara bermain dan belajar, beberapa siswa fokus kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu juga kurangnya dorongan dalam diri siswa agar lebih giat lagi belajar membaca/menghafal Al-Quran. Untuk mengembalikan minat siswa dalam membaca Al-Quran penulis menggunakan bimbingan klasikal dengan teknik *Self Management*

Self management melibatkan pemantauan diri, penguatan yang positif, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri dan penguasaan terhadap rangsangan. *Self management* atau pengelolaan diri merupakan suatu strategi perubahan perilaku yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku seseorang dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik. Rajesh (2019), *Self management* adalah suatu proses dimana klien mengarahkan sendiri perubahan perilakunya dengan satu strategi atau gabungan strategi. *Self management* meliputi pemantauan diri (*self monitoring*), *self reward*, kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*self contracting*), dan penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Efektivitas Teknik *Self Management* dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran di MTs Daarul Hikmah Luwuk”.

METODE

Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs Darrul Hikma Luwuk di Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Metode penelitian ini adalah *Pre-eksperimen* dengan bentuk *one group pre-test post-test desaign*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu efektivitas teknik *self management* sebagai variabel bebas (Variabel X) dan meningkatkan minat baca Al-Quran sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Hikma Luwuk yang berjumlah 26 siswa. Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel 20 siswa dari 26 siswa kelas VIII MTs Darrul Hikma Luwuk, karena peneliti berfokus pada siswa yang sudah mengaji pada tahap Al-Quran. Sedangkan yang 6 siswa tersebut masih mengaji pada tahap iqra. Kemudian, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas (paired pre test) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah) dilakukan teknik *self management*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs Daarul Hikma Luwuk menurun. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil *pretest* minat membaca Al-Quran siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 49.30. setelah diberi perlakuan (*post-test*) rata-rata nilai menjadi 54.80 sehingga terlihat adanya peningkatan

secara signifikan hasil *pretest* dan hasil *posttest*.

Sedangkan nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,058. Maka nilai berdistribusi secara normal karena signifikansi $> 0,05$. Karena nilai berdistribusi normal maka penulis menggunakan uji hipotesis paired sample test dengan nilai signifikansi 0,001 maka H_a diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$. Jadi, terdapat peningkatan yang signifikan minat membaca Al-Quran anak sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan teknik *self management* di MTs Daarul Hikma Luwuk.

Menurut Herman Wahadaniah (I Ketut Artana, 2016), minat baca adalah suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca Al-Quran adalah ketertarikan seseorang untuk belajar membaca AL-Quran karena mengetahui pentingnya membaca Al-Quran.

Untuk mengetahui pengaruh dari teknik *self-management* dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran pada hasil akhir (pos test) diberi angket minat baca Al-Quran. Hasil *pretest* dan hasil *posttest* akan menjadi pembandingan. Berdasarkan Hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang telah diberikan ternyata terjadi peningkatan minat membaca Al-Quran anak yang signifikan di MTs Daarul Hikma Luwuk.

Dengan demikian, penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa teknik *self management* dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa kelas VIII di MTs Daarul Hikma Luwuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kondisi awal minat membaca Al-Quran siswa MTs Daarul Hikma Luwuk kelas VIII berkurang. Berdasarkan hasil *pre-test*, dari 20 siswa yang menjadi responden ada 40% siswa yang

minat baca Al-Quran rendah, 35% siswa minat baca Al-Quran sedang dan 25% siswa minat baca Al-Quran tinggi. Setelah diberikan perlakuan dan diberi *posttest*, terdapat 15% siswa minat baca Al-Quran rendah, 40% siswa minat baca Al-Quran sedang dan 45% minat baca Al-Quran siswa tinggi.

Jumlah skor *pretest* 986 sedangkan skor *posttest* 1096. Skor rata-rata *pretest* 49.30 sedangkan skor *posttest* 54.80. dari data ini mengalami peningkatan minat membaca Al-Quran. hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 signifikansi 0,058, maka nilai berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji paired sample test dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *self management* dapat meningkatkan minat membaca Al-Quran siswa kelas VIII di MTs Daarul Hikma Luwuk, hal ini dibuktikan oleh penulis dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* dan pengamatan penulis dalam keseharian anak-anak selama penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya para guru dan para pengajar Al-Quran di sekolah terus berupaya untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran anak dengan memberikan motivasi melalui bimbingan kelompok dengan teknik *self managemnt*. Ketika siswa tidak semangat dalam belajar membaca Al- Quran maka sepatutnya tugas guru dan pengajar Al-Quran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada anak tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada deskriptif agar dapat lebih banyak mengungkap apa yang harus dilakukan oleh guru dalam langkah untuk lebih meningkatkan minat membaca Al-Quran. Kemudian mengembangkan instrumen penelitian dengan menggunakan skala guttman dibandingkan skala likert agar hasilnya lebih objektif .

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Jamaruddin dan Muhammad Yasir. "Studi Al-Quran." *Journal of Chemical Information and Modeling*. vol. 53, 2016.
- Al-Dausary, Mahmud. *Membaca Al-Quran*. tk: Alukah, 2020.
- Al-Ghifari, Muhammad. "Keutamaan Al-Qur'an." *Jurnal Agama Islam* 20. No. 2,2020.
- Anis Endang Yudi Marihot dan Sapta Sari. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. cet. ke-1. Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2022.
- Anwar, Rosihon. *"Ulumul Quran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi.Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Artana, I Ketut. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak." *Jurnal Acarya Pustaka*. Vol. 2, No. 1. 2016.
- Bansode, Rajesh S, Ruhi Tas, Omer Ozgur
- Tanriover, Iotc, Kazi Masudul Alam, J. M. Ashfiqur Rahman, Anisha Tasnim, et al. "Self Management untuk Membantu." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* . No. 2, 2019.
- Bima Putra Pratama, dll. "Konseling Kelompok Strategi Self Management Efektif Mengembangkan Pengelolaan Diri dalam Belajar Siswa." *Juornal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4 No. 2, 2020.
- Gantina Komalasari, Wahyuni & Karsih. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Gie, The Liang . *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Hasbiyallah dan Moh. Sulhan. *Hadits Tarbawi dan Hadits-hadits di Sekolah dan Madrasah*. Bandung: tp, 2016.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Airlangga, 1995.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. Bandung: Alumni, 1979.
- Kurnia, Anih. *Self- Managemen Hipertensi*. Surabaya:
- Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol.

Cv:

- 53, 2016.
- Neliwati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Cv. Widya Puspita, 2018.
- Nisa. *Minat Baca yang Dipengaruhi oleh Koleksi Fisik*. tk: Pustaka Taman Ilmu, 2022.
- Nurjanah, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Salih al-Uthaimin, Muhammad. *Usul Fi al-Tafsir: Pengantar dan Dasar-dasar Mempelajari Ilmu Tafsir, Tej. „Ummu Saniyah*. Solo: al-Qowam, 2015.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. cet. ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Sholikhah, Amirotnun. “Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif.” *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, No. 2, 1970.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suryabrata, Sumadi . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Yasir, Ade Jamaruddin Muhammad. *Studi Al-Quran, Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2016.
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan Anis Endang. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by AK Husnu